

PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PERAWATAN PASIEN PASCA STROKE
DI POLIKLINIK SYARAF RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2009**

Penelitian Keperawatan Keluarga



Hj. JUM AidAR
BP. 0810325105

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah suatu penyakit deficit neurologis yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah pada otak yang terjadi secara mendadak dan menimbulkan gejala serta tanda yang sesuai dengan darah otak yang terganggu. Stroke adalah cedera otak yang berkaitan dengan obstruksi aliran darah otak, stroke dapat terjadi akibat terbentuknya thrombus disuatu arteri cerebrum akibat embolus yang mengalir ke otak. (Corwin, 2001)

Stroke menyerang setiap tahun sekitar 15 juta orang diseluruh dunia. Di Amerika Serikat lebih kurang 5 juta orang pernah mengalami stroke dan di Inggris terdapat 250 orang hidup yang mengalami kecacatan karena stroke. Negara Asia khususnya Indonesia setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami stroke. Jumlah itu sekitar 2.5 % diantaranya meninggal dunia dan hidup dalam kecacatan. (Yusuf, 2007)

Menurut Jusuf Misbach, (2007) menyatakan bahwa serangan stroke menimbulkan kerusakan pada jaringan syaraf otak yang dapat mengakibatkan kecacatan, antara lain berupa kelumpuhan pada separuh badan, terganggunya penglihatan dan pendengaran, berkurangnya daya ingat, kemunduran mental, menurunnya kemampuan berbicara dan berkomunikasi. Bahkan, ada sementara pasien pasca stroke yang pada akhir masa penyembuhannya hanya menyandang sedikit kekurangmampuan atau ada yang nyaris pulih seperti sedia kala. Pasien pasca stroke harus menghadapi hal ini secara realistis, serta melakukan evakuasi terhadap

kemampuan yang masih ada, kemudian dimanfaatkan kemampuan yang masih ada ini secara efisien dan optimal.

Di Indonesia stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan menurut survey tahun 2004, stroke merupakan pembunuh nomor satu pada pemerintahan di seluruh penjuru Indonesia. (Profil Depkes Sumbar, 2004)

Di Sumatera Barat stroke adalah penyakit yang banyak didapat pada tahun 2007, ditemukan kurang lebih 945 orang. Pada triwulan pertama tahun 2008 ditemukan pasien stroke sebanyak 369 orang dan meninggal dunia sebanyak 60 orang sehingga mendapat peringkat ke 3 dari penyakit terbanyak. (Profil Dinkes Padang, 2008)

Menurut penelitian para ahli bahwa kelumpuhan dan gejala lainnya bisa dicegah atau dipulihkan jika diberikan Recombinat Tissue Plasminogen Aktivator (RTPA) atau streptokinase yang berfungsi menghancurkan bekuan darah dalam waktu 3 jam setelah timbulnya stroke atau ditangani dalam jangka waktu 6 jam. Hal ini penting agar penderita tidak mengalami kecacatan atau gejala sisa seperti jalannya pincang atau berbicara pelo dan lain-lain. Namun sebagian besar penderita stroke baru datang ke rumah sakit setelah 48-72 jam setelah terjadi serangan, bila demikian tindakan yang perlu dilakukan adalah pemulihan secepat mungkin. ([Haryono](#), 2008)

Data penderita stroke di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah salah satu rumah sakit rujukan terbesar yang menangani pasien stroke. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari medical record RSUP Dr. M. Djamil Padang diketahui jumlah stroke pada periode II, 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 berjumlah 247 orang, 194 diantaranya stroke serangan pertama dan 26 orang dengan serangan berulang pada periode II, 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 terdapat 144 orang penderita dengan perincian 48

orang stroke serangan pertama dan 96 orang serangan stroke berulang. Data ini menunjukkan bahwa dalam 2 tahun terakhir telah terjadi peningkatan kasus stroke berulang. (Medical Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2008)

Setelah masa perawatan terlewati maka diperlukan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke untuk dirumah. Ada beberapa pada umumnya perawatan pasien pasca stroke dirumah yaitu kelumpuhan pada satu sisi, status mental yang terganggu, masalah emosional dan masalah komunikasi. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu perencanaan jumlah pasien tentang dukungan keluarga sebelum pasien dipulangkan. (Ahmad A, 2003)

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari setiap anggota keluarga. (Mubarak D, 2006)

Dalam memberikan dukungan terhadap salah satu keluarga yang menderita suatu penyakit, dukungan dari seluruh anggota keluarga sangat penting dalam proses penyembuhan dan pemulihan pasien. (Friedman, 1998)

Berdasarkan jumlah kunjungan pada tahun terakhir pada medical record RSUP Dr. M. Djamil Padang pada 3 bulan terakhir jumlah kunjungan di poli neurologi pada bulan November sebanyak 135 orang dan bulan Desember 170 orang, (Medical Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2008) Penanganan yang komprehensif sangat dibutuhkan bagi pasien pasca stroke ini dalam upaya pemulihannya. Hal ini tidak terlepas dari fungsi keluarga. Salah satu tugas keluarga adalah memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit atau tidak dapat membantu dirinya sendiri karena cacat atau usianya yang terlalu muda. Maka perawatan yang diberikan keluarga kepada pasien pasca troke sangat penting untuk

mencegah timbulnya stroke berulang, seperti pengaturan diet, memotivasi dan mengawasi penderita melakukan latihan-latihan atau aktivitas sesuai kemampuannya serta membantu kebutuhan sehari-hari.

Dukungan keluarga adalah dukungan dalam bentuk memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada individu agar dapat menerima kondisi dan berusaha dengan kuat untuk sembuh. Dukungan ini seperti dapat membangun perasaan individu untuk bangga pada dirinya sendiri, merasa mampu dan merasa dihargai, diantaranya dukungan instrumental dan dukungan informasional. (Badudu, 2000)

Dari survey pendahuluan pada bulan Oktober 2009 yang dilakukan di Poliklinik Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang pada 10 keluarga di dapatkan data sebagai berikut : 7 keluarga pasien tidak memberikan perawatan sebagaimana mestinya yang dibutuhkan oleh pasien pasca stroke, dan 7 keluarga lagi tidak memperhatikan diet keluarganya ada juga dari 5 keluarga pasien tidak tahu masalah psikologis dalam menghadapi pasien stroke, dan 5 keluarga tidak tahu olah raga gerak badan untuk pasien pasca stoke dari hal diatas banyak disebabkan karena banyak keluarga pasien yang sibuk akan aktivitas mereka sehari-hari jadi kurang waktu terluang untuk pasien pasca stroke.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pendidikan keluarga pasien pasca stroke
- b. Untuk mengetahui tingkat ekonomi keluarga pasien pasca stroke
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke
- d. Untuk mengetahui sikap keluarga tentang stroke
- e. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan keluarga dengan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke
- f. Untuk mengetahui hubungan tingkat ekonomi keluarga dengan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke
- g. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan dukungan keluarga terhadap perawatan pasien pasca stroke
- h. Untuk mengetahui hubungan sikap keluarga dengan dukungan perawatan pasien pasca stroke

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi rumah sakit bagian pimpinan RSUP Dr. M. Djamil Padang khususnya bagi perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke, serta membuat perencanaan atau kebijakan untuk peningkatan pengetahuan dan perawatan pasien pasca stroke.
2. Sebagai bahan masukan atau data awal untuk peneliti selanjutnya tentang stroke.
3. Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi Institusi Pendidikan khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan Padang sebagai pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam pemberian asuhan perawatan terhadap dukungan keluarga dalam perawatan pasien pasca stroke.
5. Bagi peneliti sendiri dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama melakukan pelajaran.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separoh 40 (66.7%) keluarga yang tingkat pengetahuannya baik di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
2. Lebih dari separoh 36 (60.0%) keluarga yang mempunyai sikap positif di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
3. Lebih dari separoh 39 (65.0%) keluarga yang tingkat pendidikannya tinggi di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
4. Lebih dari separoh 34 (56.7%) keluarga memiliki tingkat ekonominya tinggi di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
5. Lebih dari separoh 33 (55.0%) dukungan baik terhadap pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
6. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan keluarga dengan dukungan keluarga terhadap pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.

7. Terdapat hubungan bermakna antara sikap keluarga dengan dukungan keluarga terhadap pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
8. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pendidikan keluarga dengan dukungan keluarga terhadap pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.
9. Terdapat hubungan bermakna antara ekonomi keluarga dengan dukungan keluarga terhadap pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009.

B. Saran

1. Kepada Pihak Rumah Sakit RSUP. Dr. M. Djamil Padang, agar lebih menghimbau keluarga untuk mendalami lagi apa itu sebenarnya stroke dan lebih memberikan motivasi kepada keluarga agar tekanan mental yang dialami keluarga akan berkurang dan lebih mapan lagi tentunya dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Dan juga memberikan pelayanan yang efisien kepada keluarga pasien yang ekonominya rendah memberikan konseling khusus untuk keluarga pasien pasca stroke.
2. Perlunya upaya pendekatan yang dapat mengubah sikap keluarga dan penderita stroke dalam melakukan perawatan terutama dalam pengaturan diet yang tepat bagi penderita stroke dan juga perlu mengaktifkan kembali klub stroke di RS. Dr. M. Djamil Padang sebagai wadah pemberian informasi bagi keluarga dan penderita stroke, juga lebih banyak lagi untuk media-media tentang pasca stroke yang sangat perlu di berikan kepada keluarga pasien pasca stroke agar lebih meningkatkan loyalitas keluarga.

3. Dan untuk penulis selanjutnya agar lebih meneliti lagi lebih dalam tentang keluarga juga untuk pasien pasca stroke juga sebagai acuan untuk referensi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A, 2003. *Pusat Rehabilitasi Stroke Velda*. Diakses dari sehat com pada bulan April dari <http://www.terussehat.com>
- Almatsier 2008. *Penderita Stroke Mudah Depresi*. Dari <http://www.pddepresi.co.id> diakses pada bulan November
- Arikunto S, 2006 *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipata
- Badudu, J, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Corderin, 2001. *Stroke Panduan Perawatan*. Jakarta : Arcan
- Devi Z, 2008. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga Terhadap Stroke*. Skripsi PSIKM : Unand
- Depkes, R.I. 1999. *Indonesia Sehat 2010*.
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat, (2007) *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang 2007* :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumbar.
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat, (2008) *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang 2008* :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumbar.
- Efendi N, 1998. *Dasar-Dasar Kesehatan Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Friendman, 1991. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Friedman (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Friendman, 1999. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Hidayat, 2007. *Risit Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Haryono, 2008. *Mengenal dan Memahami Stoke*. Yokyakarta : Kata Hati

- Misbah, J. 2007. *Aspek Diagnostik Patofisiologi Manajemen Stroke*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mella, 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah Bandung*
- Medical Record M. Djamil Padang (2008)
- Mubarak D 2009, *Berkat Dukungan Keluarga Semangat Hidup Kembali Bangkit*. diakses dari <http://www.mubarak.com>. Pada bulan april 2009
- Notoatmodjo, 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2005. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Ilmu Kesehatan* . Jakarta : Salemba Medica
- Price & Wilson, 1995. *Patofisiologi*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Salyawati, M, 2008. *Manajemen Stress*. Jakarta : EGC
- Soeharto, 2002. *Serangan Jantung & Stroke Hubungan dengan Lemak dan Kolesterol*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sutrisno, 2007. *Stroke*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sunardi, 2001. *Metodologi Ilmu Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Tjokronegoro, 2004. *Stroke Jangan Lagi Jadi Hantu*. Yogyakarta
- Tarwono, dkk 2007, *Keperawatan Medikal Bedah & Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta : Sugeng Seto
- Yusuf, 2007. *Faktor Resiko Stroke Terkini*. Diakses dari <http://www.yastroki.go.id> pada bulan November 2007

